

HK  
393.093

APR

x TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG  
199 NO. 33 TAHUN 1964 MENGENAI TUNTUTAN  
GANTI RUGI KECELAKAAN PENUMPANG  
KHUSUSNYA PESAWAT TERBANG DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Menyelesaikan  
Program Studi Sarjana Strata I Ilmu Hukum



Disusun oleh

LUTSY APRISKA

NIM : 93.20.942

NIRM : 93.6.111.01000.50052

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
1999

TINJAUAN YURIDIS UNDANG-UNDANG  
NO. 33 TAHUN 1964 MENGENAI TUNTUTAN  
GANTI RUGI KECELAKAAN PENUMPANG  
KHUSUSNYA PESAWAT TERBANG DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Menyelesaikan  
Program Studi Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Disusun oleh

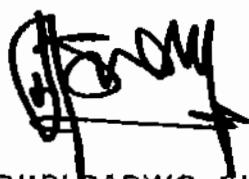
LUTSY APRISKA

NIM : 93.20.942

NIRM : 93.6.111.01000.50052

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
1999

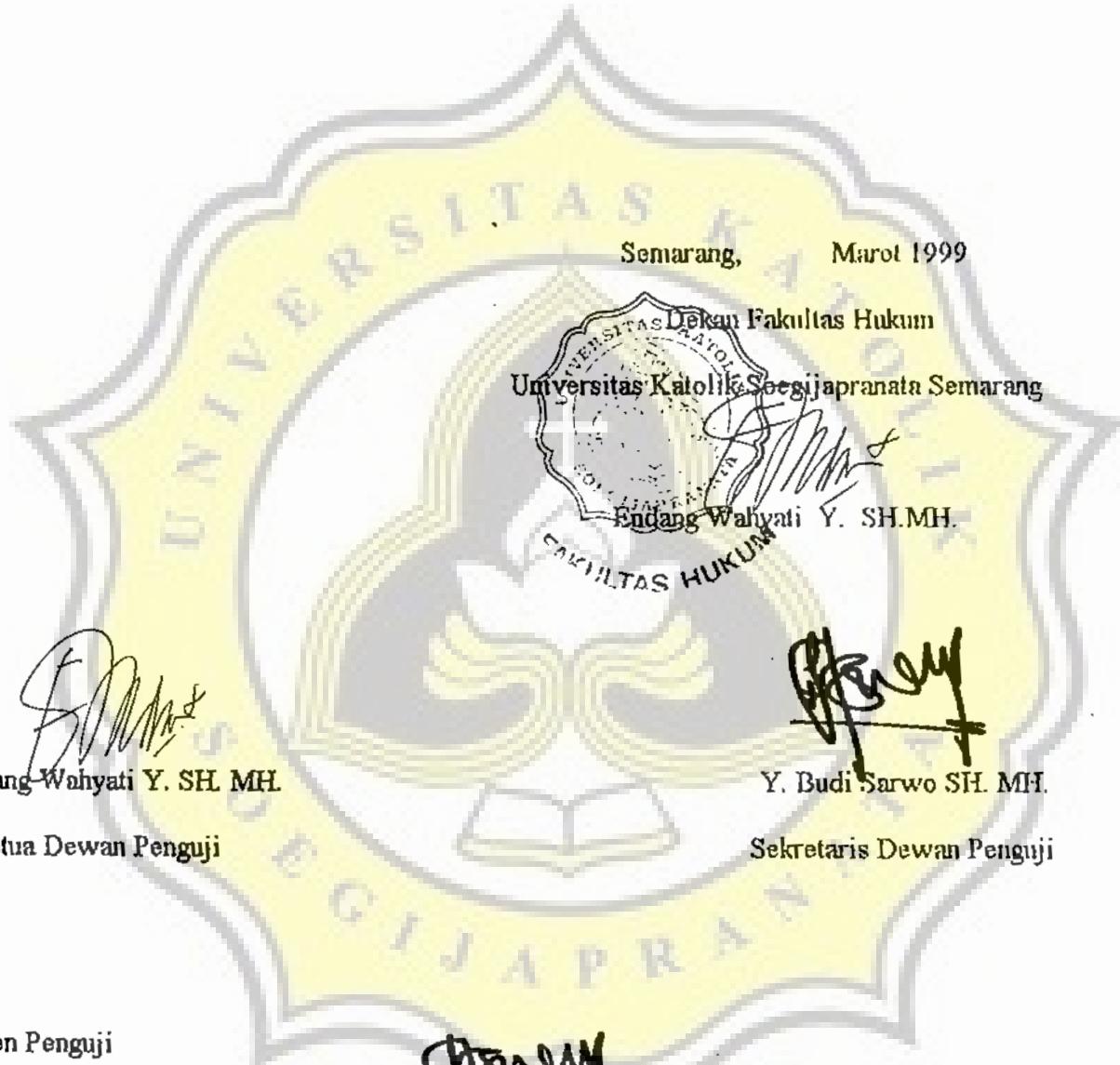
Disetujui oleh  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



Y. BUDI SARWO, SH, MH.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dipertahankan dan diterima di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk memenuhi salah satu syarat guru memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Hukum.



Dosen Pengaji

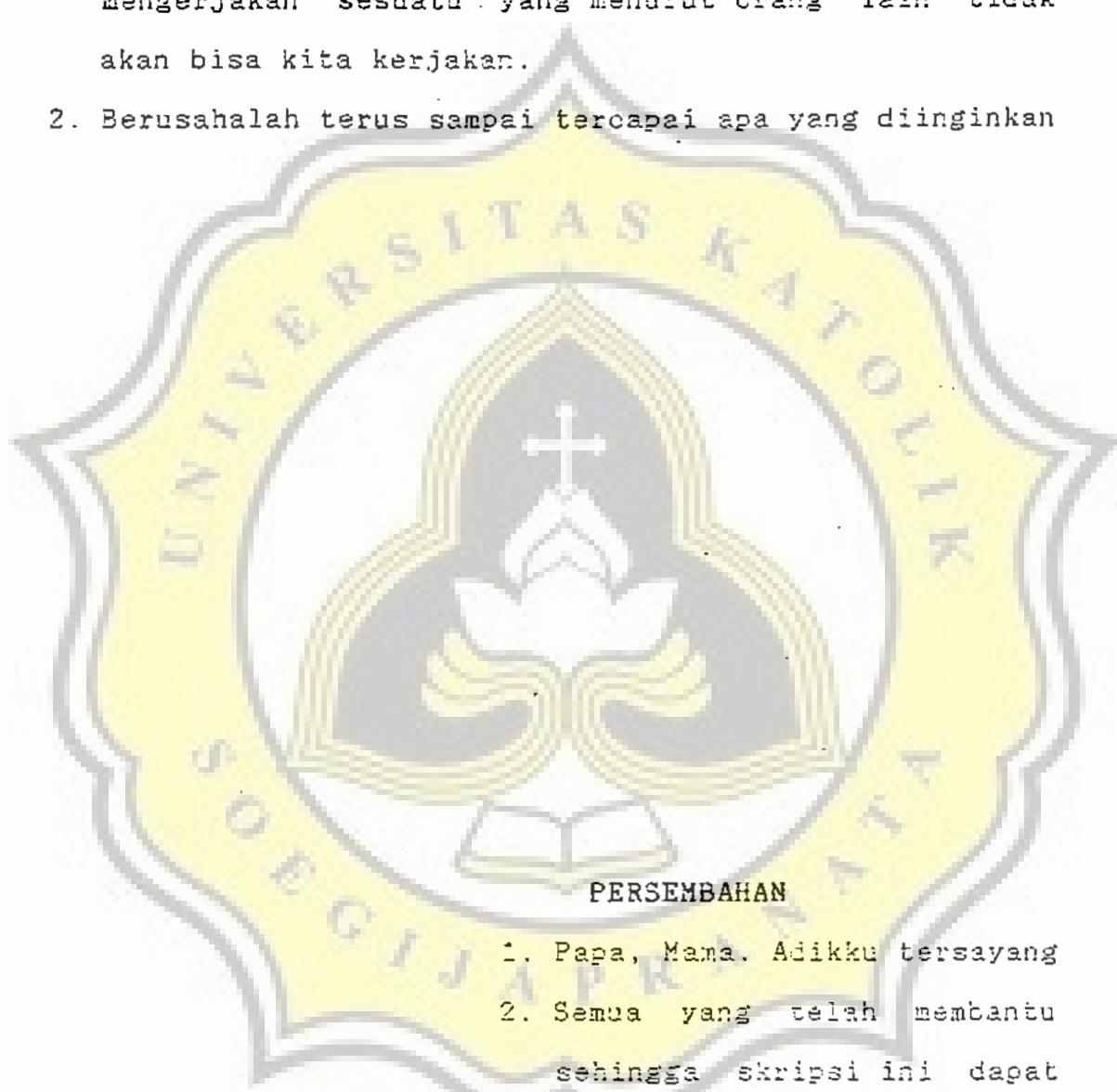
1. Y. Budi Sarwo SH. MH.
2. Yuni Kusniati SH. MHum.
3. Hendricus Sanyotohadi SH. MH.

(Budisarwo)  
(Yuni Kusniati)  
(Hendricus)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

1. Kesenangan terbesar dalam hidup ini ialah mampu mengerjakan sesuatū yang menurut orang lain tidak akan bisa kita kerjakan.
2. Berusahalah terus sampai tercapai apa yang diinginkan



### PERSEMBAHAN

1. Papa, Mama, Adikku tersayang
2. Semua yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Almamaterku

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkahnya yang telah dilimpahkan, sehingga skripsi ini terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai laporan hasil penelitian yang berjudul "Tinjauan Yuridis Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 Mengenai Tuntutan Ganti Rugi Kecelakaan Penumpang Khususnya Pesawat Terbang di Indonesia". Tuntutan ganti rugi terhadap kecelakaan penumpang memang merupakan masalah yang riskan. Sehingga masalah tersebut harus benar-benar diperhatikan. Sebab hal itu merupakan perkara yang menyangkut jiwa manusia yang tidak dapat dihargai dengan uang. Tetapi bagaimanapun jiwa manusia tersebut harus mendapat ganti rugi.

Ganti rugi tersebut sebenarnya tidak semata-mata untuk mengganti jiwa yang hilang tetapi untuk menunjang kehidupan orang yang ditinggalkan. Maka dari itu pemberian ganti rugi harus benar-benar dilakukan sesuai dengan besarnya yang telah ditentukan oleh ketentuan yang berlaku melalui SK menteri Keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi mengenai Tinjauan Yuridis Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 Mengenai Tuntutan Ganti Rugi Kecelakaan Penumpang Khususnya Pesawat Terbang di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maklum dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Gantha dan Rekan-rekan pada Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia.
2. Bapak Endi dan Rekan-rekan pada Perusahaan Penerbangan Mandala Airlines.
3. Ibu Tuti dan Bapak Edi pada PT. Asuransi Kerugian Jasa Raharja.
4. Ibu Endang Wahyati Y. SH.MH. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Bapak Y. Budi Sarwo, SH.MH. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak A. Djoko Purwoko, SH. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Ibu Marcellia Elwina, SH. selaku Dosen Wali.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
9. Papa, Mama, Adikku yang selalu memberikan doa dan semangat yang sangat penulis perlukan selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan akademik pada khususnya.

Semarang, Februari 1999

Penulis

Lutsy Apriska

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PEREMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Skripsi .....	5
BAB II INTRODUKSI TEORI .....	7
A. Perjanjian Pengangkutan .....	7
1. Sumber-sumber Hukum Pengangkutan ...	7
2. Pengertian Perjanjian Pengangkutan ..	8
3. Pihak-pihak dalam Perjanjian Penga- ngkutan .....	9
4. Hak dan Kewajiban para pihak .....	10
5. Tanggung Jawab Pengangkut .....	12
6. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Penga- ngkutan Udara .....	16

<b>B. Tinjauan Terhadap Undang-Undang No. 33</b>	
Tahun 1964 .....	20
1. Pihak-pihak di dalam Undang-Undang	
No. 33 Tahun 1964 .....	21
2. Premi .....	21
3. Polis .....	22
4. Pembuktian Untuk Memperoleh Ganti	
Rugi .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Pendekatan .....	25
B. Spesifikasi Penelitian .....	26
C. Metode Populasi dan Pengambilan Sampel.	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Metode Analisa Data .....	31
F. Metode Penyajian Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Pengangkutan Udara .....	34
2. Prosedur Pengajuan Tuntutan Ganti	
Rugi .....	36
3. Ganti Rugi Terhadap Penumpang .....	40
4. Pedoman yang harus diikuti dalam	
Penyelesaian gnti Rugi .....	41
5. Pembuktian Untuk Memperoleh Ganti	
Rugi .....	44

B. Pembahasan .....	47
1. Peraturan yang digunakan sebagai Sumber Hukum Ganti Rugi Kecelakaan Penumpang Pesawat Terbang .....	47
1.1 Pengertian Pengangkutan .....	48
1.2 Tanggung Jawab Pengangkut .....	49
2. Pelaksanaan Pemberian Ganti Rugi Kecelakaan Penumpang Pesawat Terbang di Indonesia .....	55
2.1 Premi .....	58
2.2 Polis .....	59
2.3 Faktor-faktor yang menentukan besarnya Ganti Rugi .....	60
2.4 Pembuktian Pemberian Ganti Rugi.	63
3. Hambatan yang timbul dalam tuhtutan Ganti Rugi Kecelakaan Penumpang Pesawat Terbang di Indonesia .....	64
 BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	77

DAFTAR PUSTAKA